

SKRIPSI 55

**SIMBOLISASI SAKRALITAS PADA
ARSITEKTUR MASJID JAWA
KASUS STUDI: MASJID GEDHE KAUMAN DI
YOGYAKARTA**



**NAMA : VARISHA RAMADHANI
NPM : 6111901148**

PEMBIMBING: DR. IR. BACHTIAR FAUZY, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 55

**SIMBOLISASI SAKRALITAS PADA
ARSITEKTUR MASJID JAWA
KASUS STUDI: MASJID GEDHE KAUMAN DI
YOGYAKARTA**



**NAMA : VARISHA RAMADHANI
NPM : 6111901148**

PEMBIMBING

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

PENGUJI :

Prof. Ir. Iwan Sudrajat, M.S.A., Ph.D.

Cassilia S. Wijayaputri, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Varisha Ramadhani

NPM : 6111901148

Alamat : Kompleks Royal View Residence Jalan Royal California nomor
17, Kabupaten Bandung Barat, 40559

Judul Skripsi : Simbolisasi Sakralitas pada Arsitektur Masjid Jawa
Kasus studi: Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 19 Januari 2024



Varisha Ramadhani



Abstrak

SIMBOLISASI SAKRALITAS PADA ARSITEKTUR MASJID JAWA KASUS STUDI: MASJID GEDHE KAUMAN DI YOGYAKARTA

Oleh
Varisha Ramadhani
NPM: 6111901148

Dalam merefleksikan pandangan hidupnya, masyarakat Jawa cenderung menggunakan bahasa simbol. Perwujudan simbol tidak hanya terwujud pada ritus keagamaan, tetapi juga tersebar pada elemen-elemen fisik yang dapat ditangkap secara inderawi. Salah satu bentuk penerapan simbolisasi dapat dilihat pada bangunan religi seperti masjid. Keberadaan simbol pada bangunan masjid merepresentasikan sakralitas bangunan tersebut sebagai tempat ibadah yang penuh akan nilai spiritual. Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta merupakan salah satu masjid yang menggunakan simbol pada elemen bangunannya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi dan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bentuk-bentuk simbolisasi sakralitas yang tercermin dalam arsitektur Masjid Gedhe Kauman, serta aspek-aspek yang secara signifikan memengaruhinya.

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan kualitatif. Data didapatkan melalui observasi lapangan serta studi literatur untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Analisis diawali dengan menguraikan objek studi menjadi dua aspek, tata ruang dan bentuk, kemudian untuk mengidentifikasi perwujudan serta makna simbolisasi pada elemen arsitektural digunakan teori semiotika Roland Barthes.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa simbolisasi sakralitas yang terwujud dalam Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa unsur yang mencakup ajaran Hindu, agama Islam, serta budaya Jawa. Bentuk dari simbolisasi sakralitas ini ditemukan pada masing-masing aspek lingkup tata ruang serta bentuk bangunan masjid.

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat serta akademisi dalam bidang arsitektur terkait simbolisasi sakralitas pada bangunan religi serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan arsitektur. Selain itu, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

Kata-kata kunci: simbolisasi, sakralitas, masjid, Yogyakarta



Abstract

SYMBOLIZATION OF SACRALITY IN JAVANESE MOSQUE ARCHITECTURE CASE STUDY: KAUMAN GREAT MOSQUE IN YOGYAKARTA

by

Varisha Ramadhani

NPM: 6111901148

In reflecting their worldview, Javanese people tend to use the language of symbols. The embodiment of symbols is realized in religious rites and spread to physical elements that can be captured sensually. One symbolization application can be seen in religious buildings such as mosques. The existence of symbols in mosque buildings represents the sacredness of the building as a place of worship full of spiritual values. Gedhe Kauman Mosque in Yogyakarta is one of the mosques that uses symbols in its building elements.

This research was conducted with the main objective of identifying and gaining a comprehensive understanding of the forms of symbolization of sacredness reflected in the architecture of the Gedhe Kauman Mosque, as well as the aspects that significantly influence it.

The research was conducted using a descriptive-analytical method with a qualitative approach. Data were obtained through field observations and literature studies to obtain theories relevant to the research topic. The analysis begins by decomposing the object of study into two aspects, spatial and form, then to identify the embodiment and meaning of symbolization in architectural elements, Roland Barthes' semiotic theory is used.

From the results of this research, it can be seen that several elements including Hinduism, Islam, and Javanese culture influence the symbolization of sacredness manifested in the Gedhe Kauman Mosque in Yogyakarta. The form of symbolization of sacredness is found in each aspect of the spatial scope and form of the mosque building.

This research is expected to broaden the insights of the public and academics in the field of architecture related to the symbolization of sacredness in religious buildings and contribute to the development of architectural science. In addition, it is expected to be a reference for further research in the future.

Keywords: *symbolization, sacrality, mosque, Yogyakarta*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, pengarahan, motivasi serta berbagai ilmu berharga selama proses penelitian.
- Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan selama proses penelitian.
- Ibu Caecilia Srikanti Wijayaputri, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan selama proses penelitian.
- Pihak pengurus Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta, terutama Bapak Waslan Aslam atas kesediaannya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses pengumpulan data pada penelitian ini.
- Naurah Rizky Fajrinia dan Raissa Kayla Almira yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
- Rekan kelompok bimbingan, Athaya Nadhira Respati dan Nabila Athifa Fauzia yang saling menyemangati sejak awal masa perkuliahan hingga penyelesaian tahap akhir skripsi.
- Haryanto Setyadarma dan Erthimisia selaku orang tua yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, nasehat, serta dukungannya yang luar biasa.
- Amelia Haryanto dan Ilona Haryanto selaku saudara kandung yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.

Bandung, 19 Januari 2024

Varisha Ramadhani



DAFTAR ISI

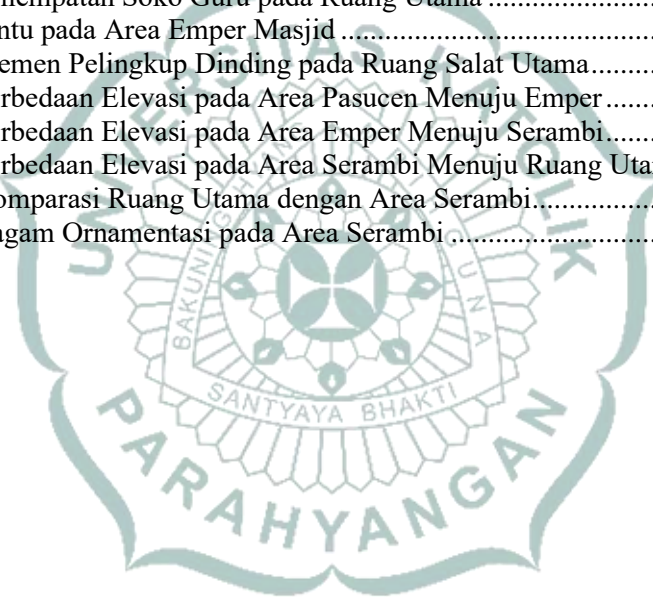
Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
GLOSARIUM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Pertanyaan Penelitian	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7 Kerangka Penelitian	4
1.8 Sistematika Pembahasan Laporan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Arsitektur Masjid	6
2.1.2 Arsitektur Masjid Tradisional Jawa	8
2.1.3 Arsitektur Jawa	24
2.1.4 Simbolisasi	30
2.1.5 Teori Sakralitas	32
2.1.6 Simbolisasi Sakralitas	34
2.1.7 Kerangka Teoritik	36
2.2 Metode Penelitian	37
2.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
2.2.2 Teknik Pengumpulan Data	37
2.2.3 Jenis Data	38
2.2.4 Tahap Analisa Data	39
2.2.5 Kerangka Metode Penelitian	41

BAB III DESKRIPSI ARSITEKTUR MASJID GEDHE KAUMAN YOGYAKARTA	42
3.1 Data Umum.....	42
3.1.1 Lokasi.....	43
3.1.2 Sejarah.....	43
3.2 Data Khusus	44
3.2.1 Lingkup lingkungan.....	44
3.2.2 Lingkup Tapak	45
3.2.3 Lingkup Bentuk	49
3.2.4 Lingkup Sosok	52
BAB IV SIMBOLISASI SAKRALITAS PADA ARSITEKTUR MASJID JAWA	55
KASUS STUDI: MASJID GEDHE KAUMAN DI YOGYAKARTA	55
4.1 Konfigurasi ruang Masjid Gedhe Kauman	55
4.1.1 Orientasi.....	55
4.1.2 Tata Ruang	58
4.2 Bentuk Masjid Gedhe Kauman.....	62
4.2.1 Elemen Pelingkup Atas.....	62
4.2.2 Elemen Pelingkup Tengah	66
4.2.3 Elemen Pelingkup Bawah.....	68
4.2.4 Ornamentasi	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.1.1 Aspek-aspek apa saja yang secara signifikan mempengaruhi simbolisasi sakralitas pada arsitektur Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta?	73
5.1.2 Bagaimana bentuk simbolisasi sakralitas pada arsitektur Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta?	73
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

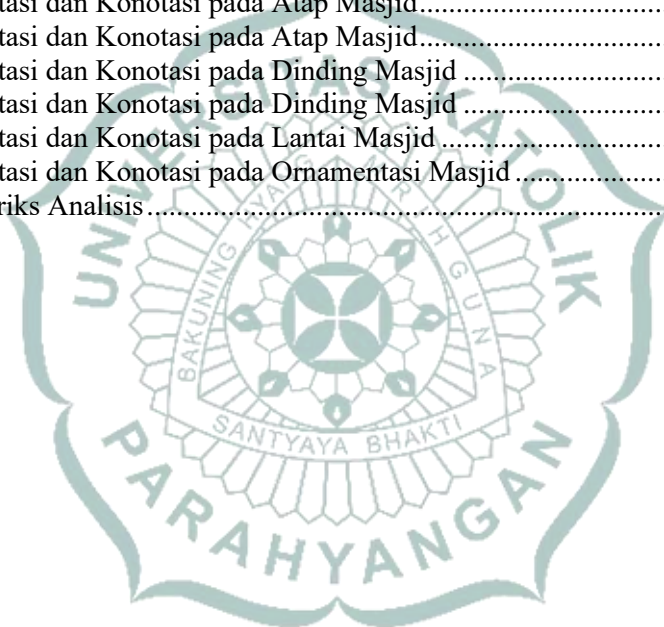
Gambar 1. 1 Kerangka Teoritik	4
Gambar 2. 1 Komponen pada Masjid	6
Gambar 2. 2 Denah dengan Komposisi Pilar Agung Masjid Yogyakarta	9
Gambar 2. 3 Denah dengan Komposisi Pilar Agung Masjid Demak	10
Gambar 2. 4 Denah dengan Komposisi Pilar Astana Mantingan Jepara	10
Gambar 2. 5 Denah Masjid Langgar Alit Soko Tunggal Keraton Kasepuhan, Cirebon... ..	10
Gambar 2. 6 Denah Masjid Selor, Yogyakarta	11
Gambar 2. 7 Denah Masjid Langgar Tinggi Pekojan, Jakarta	11
Gambar 2. 8 Denah Masjid Manonjaya Tasikmalaya	12
Gambar 2. 9 Denah Masjid Kaliwilu di Cirebon dengan empat soko guru	12
Gambar 2. 10 Tata Ruang pada Masjid Mangkunegara Surakarta	13
Gambar 2. 11 Pemetaan Ruang Sakral-Profan Berdasarkan Alur Kegiatan	15
Gambar 2. 12 Pembagian Tiga pada Bangunan	16
Gambar 2. 13 Umpak pada Bangunan Tradisional Jawa	17
Gambar 2. 14 Saka Guru	17
Gambar 2. 15 Bentuk Atap Tajug pada Bangunan Ibadah	18
Gambar 2. 16 Alur Aktivitas Jamaah pada Masjid	24
Gambar 2. 17 Konsep Hubungan Makrokosmos-Mikrokosmos- Manusia	25
Gambar 2. 18 Konsep Tribuwana	26
Gambar 2. 19 Konsep Dualitas	27
Gambar 2. 20 Konsep Pusat	27
Gambar 2. 21 Konsep Mancapat	28
Gambar 2. 22 Konsep Mancalima	28
Gambar 2. 23 Konsep Catur Gatra Tunggal	29
Gambar 2. 24 Keraton Sebagai Imago Mundi	29
Gambar 2. 25 Catur Gatra Tunggal pada Kota Yogyakarta	29
Gambar 2. 26 Peta tanda Roland Barthes	32
Gambar 2. 27 Kerangka Analisis	49
Gambar 3. 1 Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	42
Gambar 3. 2 Aerial View Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	43
Gambar 3. 3 Lingkungan disekitar Masjid Gedhe Kauman	45
Gambar 3. 4 Rencana Tapak Masjid Gedhe Kauman	45
Gambar 3. 5 Massa Bangunan Masjid	46
Gambar 3. 6 Area Wudhu	46
Gambar 3. 7 Massa Pagongan (Ruang Gamelan)	47
Gambar 3. 8 Balemangu pada Kompleks Masjid Gedhe Kauman	47
Gambar 3. 9 Kantor Sekretariat Masjid Gedhe Kauman	48
Gambar 3. 10 Gapura Masjid Gedhe Kauman	48
Gambar 3. 11 Ruang-Ruang pada Massa Utama Masjid	49
Gambar 3. 12 Ruang Salat Utama (Liwan)	49
Gambar 3. 13 Ruang Pawestren	49
Gambar 3. 14 Area Mihrab pada Ruang Salat	50
Gambar 3. 15 Area Serambi Masjid	51
Gambar 3. 16 Area Pasucen	52
Gambar 3. 17 Elemen Pelingkup Atas	52
Gambar 3. 18 Elemen Pelingkup Dinding Bagian Depan	53

Gambar 3. 19 Elemen Pelingkup Dinding Bagian Samping.....	53
Gambar 3. 20 Elemen Pelingkup Dinding Bagian Belakang.....	54
Gambar 3. 21 Elemen Pelingkup Lantai pada Ruang Salat dan Serambi	54
Gambar 4. 1 Catur Gatra Tunggal Pada Kota Yogyakarta.....	55
Gambar 4. 2 Orientasi Kiblat pada Masjid Gedhe Kauman.....	56
Gambar 4. 3 Arah Orientasi Bangunan Masjid Gedhe Kauman pada Siteplan	57
Gambar 4. 4 Arah Orientasi Kiblat Pada Ruang Dalam Masjid	58
Gambar 4. 5 Siteplan Masjid Gedhe Kauman.....	58
Gambar 4. 6 Dinding Pembatas pada Area Masjid Gedhe Kauman	59
Gambar 4. 7 Tata Ruang Dalam Masjid Gedhe Kauman.....	60
Gambar 4. 8 Potongan Melintang Masjid Gedhe Kauman	61
Gambar 4. 9 Pembagian Zonasi Sakral-Profan pada Area Masjid Gedhe Kauman.....	61
Gambar 4. 10 Pembagian Area Shalat pada Ruang Utama.....	62
Gambar 4. 11 Pembagian Tiga pada Bangunan Masjid.....	62
Gambar 4. 12 Vertikalitas dan Horizontalitas pada Masjid.....	63
Gambar 4. 13 Pembagian Tiga Pada Atap Masjid.....	64
Gambar 4. 14 Dualisme pada Atap Bangunan Masjid.....	65
Gambar 4. 15 Penempatan Soko Guru pada Ruang Utama	66
Gambar 4. 16 Pintu pada Area Emper Masjid	66
Gambar 4. 17 Elemen Pelingkup Dinding pada Ruang Salat Utama.....	67
Gambar 4. 18 Perbedaan Elevasi pada Area Pasucen Menuju Emper	68
Gambar 4. 19 Perbedaan Elevasi pada Area Emper Menuju Serambi.....	69
Gambar 4. 20 Perbedaan Elevasi pada Area Serambi Menuju Ruang Utama	69
Gambar 4. 21 Komparasi Ruang Utama dengan Area Serambi.....	70
Gambar 4. 22 Ragam Ornamen pada Area Serambi	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ragam Hias Flora	20
Tabel 2. 2 Ragam Hias Fauna	20
Tabel 2. 3 Ragam Hias Alam	21
Tabel 2. 4 Ragam Hias Agama dan Kepercayaan.....	21
Tabel 2. 5 Kegiatan pada Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta.....	23
Tabel 2. 6 Aspek sakralitas dan bentuk simbolisasinya.....	35
Tabel 2. 7 Waktu Penelitian.....	37
Tabel 3. 1 Data Umum Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	42
Tabel 4. 1 Denotasi dan Konotasi pada Tata Ruang Masjid	56
Tabel 4. 2 Denotasi dan Konotasi Tanda pada Tata Ruang Masjid	59
Tabel 4. 3 Denotasi dan Konotasi Tanda pada Atap Masjid.....	63
Tabel 4. 4 Denotasi dan Konotasi pada Atap Masjid.....	64
Tabel 4. 5 Denotasi dan Konotasi pada Atap Masjid.....	65
Tabel 4. 6 Denotasi dan Konotasi pada Dinding Masjid	67
Tabel 4. 7 Denotasi dan Konotasi pada Dinding Masjid	68
Tabel 4. 8 Denotasi dan Konotasi pada Lantai Masjid	69
Tabel 4. 9 Denotasi dan Konotasi pada Ornamentasi Masjid	70
Tabel 4. 10 Matriks Analisis	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi gambar kerja Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta	80
Lampiran 2: Dokumentasi foto observasi	81
Lampiran 3: Penggambaran ulang Objek Studi	82
Lampiran 4: Hasil Wawancara.....	82





GLOSARIUM

Emper	: Serambi (di samping, di muka, atau di belakang rumah atau bangunan)
Elevasi	: Ketinggian suatu tempat terhadap daerah sekitarnya (di atas permukaan laut)
Horizontal	: Terletak pada garis atau bidang yang sejajar dengan horizon atau garis datar
Hierarki	: Urutan tingkatan atau jenjang jabatan (pangkat kedudukan)
Khotbah	: Pidato (terutama yang menguraikan ajaran agama)
Mihrab	: Ruang kecil di langgar atau di masjid, tempat imam berdiri waktu salat berjemaah
Soko guru	: Tiang tengah, tiang seri
Umpak	: Alas tiang rumah yang biasanya terbuat dari batu
Vertikal	: Tegak lurus dari bawah ke atas atau kebalikannya, membentuk garis tegak lurus dengan permukaan bumi, garis horizontal, atau bidang datar



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Jawa dikenal sebagai komunitas yang kaya akan nilai-nilai filosofis yang membentuk landasan mendasar dalam pandangan hidup mereka. Pengaruh ajaran Hindu, yang cukup signifikan meresap dalam budaya Jawa, turut membentuk pandangan hidup masyarakat Jawa. Salah satunya dalam konteks kosmologi Jawa, yang didalamnya memuat keyakinan mengenai adanya dua jagad, yaitu jagad gedhe (makrokosmos) dimaknai sebagai alam semesta, serta jagad alit (mikrokosmos) yaitu manusia itu sendiri. Keberadaan dua jagad tersebut merupakan kekuatan yang mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat Jawa.

Dalam merefleksikan pandangan hidupnya, masyarakat Jawa cenderung menggunakan bahasa simbol dengan pertimbangan rasa dan sikap sopan santun, dari simbol-simbol itulah dapat dipahami makna yang terkandung di dalamnya (Muslich, 2004). Manusia menggunakan simbol sebagai media penghantar komunikasi antar sesama dan segala sesuatu yang dilakukan manusia merupakan perlambangan dari tindakan bahkan suatu karakter dari manusia itu (Ronald, 2005). Perwujudan simbol-simbol dalam kehidupan masyarakat Jawa tidak hanya terwujud dalam upacara keagamaan, tetapi juga tersebar pada aspek-aspek yang bersifat nyata dan dapat dirasakan secara inderawi seperti konsep tata ruang, tata massa, serta elemen fisik bangunan.

Salah satu wujud penerapan simbolisasi dapat dilihat pada bangunan religi seperti masjid. Bagi masyarakat Jawa, keberadaan masjid tidak hanya dianggap sebagai tempat ibadah semata, tetapi juga berperan sebagai simbol keberagaman kultural dan menjadi dasar bagi penyebaran nilai-nilai Islam di Jawa. Arsitektur masjid di Jawa menjadi cerminan dari keberagaman budaya Hindu, Islam dan Jawa. Perpaduan budaya tersebut diterapkan pada berbagai elemen bangunan, mencerminkan makna filosofi dan spiritual yang mendalam, melibatkan simbol-simbol yang mengakar dalam kebudayaan Jawa.

Keberadaan simbol-simbol dalam bangunan masjid bukan sekedar elemen estetik melainkan memiliki makna yang menggambarkan sakralitas bangunan masjid sebagai tempat ibadah yang dipenuhi dengan nilai spiritual. Berdasarkan pemaparan tersebut,

simbolisasi pada bangunan religi menjadi aspek yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut. Keberadaan Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta menjadi sebuah penanda sejarah yang tidak terpisahkan dari Keraton Kasultanan Yogyakarta, khususnya dalam konteks penyebaran agama islam di Pulau Jawa. Masjid ini menjadi salah satu masjid di Jawa yang menerapkan simbol- simbol pada elemen arsitektural bangunannya.

1.2 Perumusan Masalah

Penggunaan simbol dalam kebudayaan masyarakat jawa merupakan suatu medium untuk berkomunikasi, hal ini juga diterapkan pada bangunan religi seperti masjid. Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta menjadi salah satu contoh bangunan religi yang menggunakan simbol-simbol sebagai medium untuk menyampaikan sakralitas pada bangunan tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, didapatkan beberapa pertanyaan penelitian berupa:

1. Aspek apa saja yang secara signifikan memengaruhi simbolisasi sakralitas pada arsitektur Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta?
2. Bagaimana bentuk simbolisasi sakralitas pada arsitektur Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami simbolisasi sakralitas serta aspek-aspek yang mempengaruhinya pada arsitektur Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengajaran terkait simbolisasi sakralitas pada salah satu bangunan religi di Jawa, yaitu Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi para akademisi arsitektur terkait simbolisasi sakralitas pada Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Mengacu pada isu penelitian, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Objek Formal

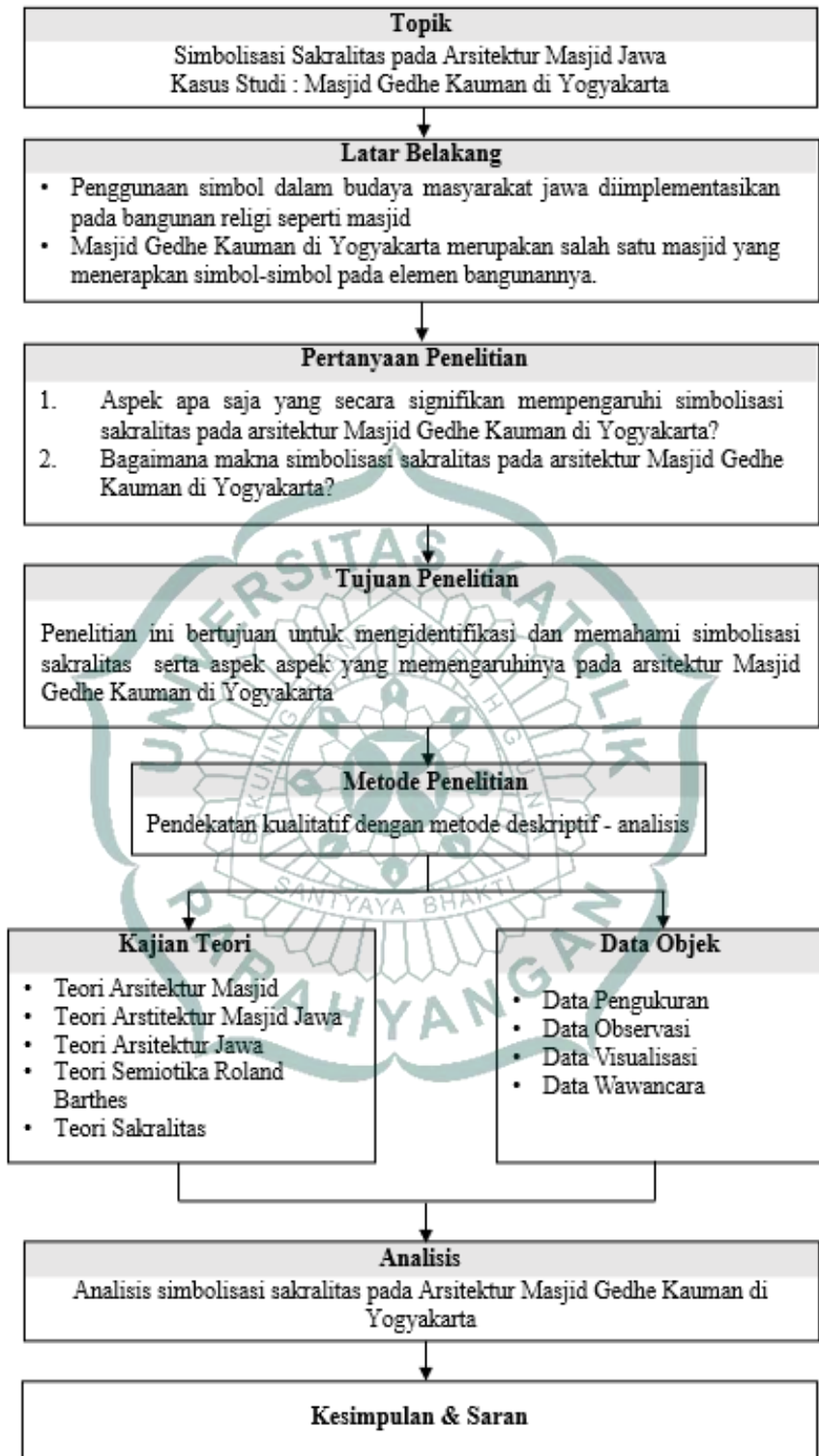
Simbolisasi Sakralitas pada Arsitektur Masjid Jawa Kasus Studi: Masjid Gedhe Kauman di Yogyakarta.

2. Objek Material

Difokuskan pada lingkup ruang dan bentuk bangunan Masjid Gedhe Kauman yang terletak di Alun-Alun Keraton, Jl. Kauman, Kel.Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55132.



1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

1.8 Sistematika Pembahasan Laporan

BAB I – PENDAHULUAN

Bab ini berisikan informasi terkait latar belakang pemilihan topik dan objek penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II – KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Bab ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kajian pustaka dan metode penelitian. Pada bagian pertama, mencakup mengenai penjabaran kajian teori yang relevan sebagai landasan teori pada objek yang diteliti. Bagian kedua berisikan metode penelitian yang mencakup: tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan data, jenis data serta metode analisis data.

BAB III – DESKRIPSI ARSITEKTUR MASJID GEDHE KAUMAN

Bab ini memuat penjelasan terkait objek kajian studi yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu data umum dan data khusus. Data umum mencakup gambaran singkat serta sejarah mengenai Masjid Gedhe Kauman, sementara data khusus mencakup mengenai objek yang dijabarkan berdasarkan aspek lingkup lingkungan, lingkup tapak, lingkup bangunan dan lingkup sosoknya.

BAB IV – SIMBOLISASI SAKRALITAS PADA ARSITEKTUR MASJID GEDHE KAUMAN YOGYAKARTA

Bab ini berisikan analisis data yang telah didapatkan dari observasi objek studi serta studi literatur. Analisis pada bangunan ditinjau berdasarkan dua aspek yaitu aspek ruang dan bentuk, kemudian diidentifikasi menggunakan teori tanda Roland Barthes untuk mengetahui bentuk serta makna dari simbolisasi sakralitas pada arsitektur Masjid Gedhe Kauman.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Pada bagian penutup bab ini, terdapat saran yang ditujukan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terhadap keseluruhan penelitian.